

ABSTRAK

Meldiya Kismonia Chanda. 2017. “ Internalisasi Budaya Organisasi (Studi Budaya Organisasi Bawaslu Sumatera Barat) ”.

Penelitian ini berfokus pada internalisasi budaya organisasi Bawaslu Sumatera Barat. Pada dasarnya budaya organisasi adalah seperangkat keyakinan, nilai, norma, kebiasaan, tradisi bersama yang mengikat anggota organisasi sebagai acuan untuk bertindak dan berperilaku sesama anggota organisasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Bawaslu Sumatera Barat merupakan lembaga quasi negara (*State Auxalary Bodies*) atau lembaga semi pemerintahan yang sifat kekuasaannya independen, umur lembaga Bawaslu Sumatera Barat yang masih relatif muda dibandingkan dengan lembaga quasi negara lainnya, masa kerja staff hanya 1 tahun, Staff Bawaslu Sumatera Barat dominan pegawai kontrak. Walaupun demikian, Bawaslu Sumatera Barat berhasil mengembangkan budaya organisasi dan menginternalisasikan budaya organisasi kepada seluruh komisioner dan staff. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh Bawaslu Sumatera Barat dari Bawaslu RI dan lembaga pemerintah lainnya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui internalisasi Budaya organisasi Bawaslu Sumatera Barat.

Untuk menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan teori Institusional Philips Selznick. Menurut Selznick struktur dan aktivitas dalam organisasi harus menjadi satu nilai, dan nilai itulah yang dibutuhkan oleh semua orang dalam organisasi. Kemudian, nilai-nilai tersebut harus di institusionalisasikan. Selznick menekankan bahwa struktur organisasi tidak bekerja semata-mata bekerja secara formal, tetapi juga melibatkan peranan informal yang kompleks.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe fenomenologi dengan teknik pemilihan informan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah informan 8 orang yang terdiri dari komisioner dan staff Bawaslu Sumatera Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dianalisis menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi yang ada di Bawaslu Sumatera Barat dapat dilihat dari aspek formal dan aspek informal. Aspek formal meliputi visi misi organisasi, struktur organisasi, dan logo organisasi. Sedangkan aspek informal meliputi sistem kerja penuh waktu, orientasi tim, adanya motto sebagai spirit organisasi. Kemudian, proses internalisasi juga dilihat dari cara formal dan informal. Cara formal meliputi sosialisasi budaya organisasi, implementasi, pengukuran/evaluasi, dan reward dan punishment. Sedangkan, cara informal meliputi *sharing Section* dan *family Ghatering*. Kemudian adapun target sasaran dalam internalisasi budaya organisasi Bawaslu Sumatera Barat meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kata Kunci: Bawaslu, Budaya Organisasi, Internalisasi